

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank dalam menjalankan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam berbagai sumber investasi. Sehubungan dengan fungsi penghimpunan dana ini, bank sering pula disebut lembaga kepercayaan (Dahlan Siamat, 2009 : 275). Perbankan mempunyai peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian di suatu negara. Sektor perekonomian merupakan salah satu indikasi maju atau mundurnya suatu negara. Disamping sumber yang lain perekonomian memegang pengaruh penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan di segala bidang serta dalam mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Keberhasilan dalam sumber perekonomian tidak terlepas dari bidang perdagangan dan perindustrian, kedua bidang tersebut juga tidak akan bisaberjalan secara maksimal tanpa ada campur tangan dari bidang perbankan. Melihat fenomena diatas, bank yang merupakan lembaga keuangan mempunyai fungsi utama sebagai penghimpun dana dari pihak surplus dan menyalurkannya dananya kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut. Untuk itu Bank mengeluarkan produk funding dalam rangka mewujudkan fungsi utamanya. Seperti tabungan, Deposito, Giro. Disamping itu bank juga menyediakan jasa-jasa lainnya. Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah diantaranya dengan menyediakan ATM, safe deposit box, bank note, bank garansi serta sumber , kliring dan inkaso sebagai pelayanan bank kepada nasabah dalam pemindahan uang dari suatu rekening ke rekening lain dalam bank yang sama ataupun pada bank yang 1

berbeda. Bank X Kantor Wilayah Surabaya merupakan satu bank badan usaha milik negara (BUMN), yaitu bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah / negara (Jopie Jusuf, 2012 : 4) Bank X Kantor Wilayah Surabaya ini telah memberikan dan menawarkan produk dan jasa pelayanannya yang bervariasi kepada pelanggannya untuk meningkatkan mutu dengan pelanggan dan untuk kemudahan pelanggan dalam melakukan transaksi perbankan.

Salah satu jasa PT “ BankX “ mengimplementasikan rencana bisnis, yang mana berhubungan dengan proyek pembangunan dalam negeri yaitu bank garansi. Bank garansi adalah merupakan jaminan pembayaran yang diberikan oleh Bank kepada suatu pihak, baik perorangan, perusahaan atau badan atau lembaga lainnya dalam bentuk surat jaminan. Pemberian jaminan dengan maksud Bank menjamin akan memenuhi (membayar) kewajiban-kewajiban dari pihak yang dijamin kewajibannya kepada pihak lain sesuai dengan yang diperjanjikan atau cedera janji.

Disamping untuk mengerjakan proyek bank garansi dapat juga digunakan untuk mengikuti tender dalam negeri. Dimana bank garansi untuk tender dalam negeri adalah merupakan bank garansi yang diberikan kepada bouwheer (yang 2 emberpekerjaan) untuk kepentingan kontraktor atau leverensir yang akan mengikuti tender. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bidang perbankan dalam menerbitkan jaminan kepada para pengusaha dalam bentuk bank garansi dengan adanya Bank Garansi untuk tender dalam negeri maka para

kontraktor dapat mempelancar transaksinya dalam hal mengerjakan suatu usaha atau proyek.

Berdasarkan pemikiran tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bank garansi serta proses pemberian bank garansi danmenuliskan hasilnya dalam bentuk tugas akhir dengan judul “Pelaksanaan Pemberian Bank Garansi di Bank “X”

1.2 Penjelasan Judul

Pelaksanaan pemberian bank garansi untuk lebih memperjelas terhadap laporan kerja praktek ini, maka akan diberikan uraian semua teori dari judul ini sebagai berikut :

Pelaksanaan :

Adalah jalannya, bekerjanya, atau cara untuk melakukan sesuatu

Pemberian :

Sesuatu yang dilakukan oleh seseorang untuk orang lain.

Bank Garansi:

merupakan jaminan pembayaran yang diberikan oleh Bank kepada suatu pihak, baik perorangan, perusahaan atau badan atau lembaga lainnya dalam bentuk surat jaminan. Pemberian jaminan dengan maksud Bank menjamin akan memenuhi (membayar) kewajiban-kewajiban dari pihak yang dijamin kewajibannya kepada pihak lain sesuai dengan yang diperjanjikan atau cidera janji

DI :

Tanda hubung yang menyatakan suatu tempat

Bank “X” :

Adalah lembaga keuangan yang bergerak dibidang perbankan dan berdomisili di surabaya. Dimana tempat penulis mengadakan pengamatan untuk mendapatkan data yang digunakan dalam penulisan laporan kerja praktek.

Demikian penjelasan dari judul diatas secara keseluruhan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis bank garansi di Bank “ X “ ?
2. Apa saja syarat-syarat pembukaan bank garansi di Bank “X” ?
3. Bagaimana Prosedur Penerbitan Bank Garansi di Bank “X”?
4. Apa yang menjadi kendala dan cara mengatasinya dalam pelaksanaan pemberian bank garansi di Bank “X” ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Untuk mengetahui jenis bank garansi di Bank “X”
2. Untuk mengetahui gambaran secara jelas tentang, prosedur pemberian dan syarat penerbitan Bank Garansi di Bank “X” .
3. Untuk mengetahui kendala yang timbul pada Bank Garansi
4. Untuk mengetahui cara mengatasi kendala dalam proses pemberian bank garansi di Bank “X” .

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang proses pemberian bank garansi di Bank “X”. Dimana nantinya akan dapat digunakan sebagai gambaran umum,
- b. Untuk membantu para mahasiswa, atau orang umum. Agar mengetahui pengertian bank garansi dan proses pemberian bank garansi

2. Bagi Bank “X”

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam peningkatan pelayanan kepada nasabah dan sebagai penilaian dalam kinerja bank.

3. Bagi Pembaca

Untuk menambah informasi dan wawasan tentang bank garansi yang awalnya tidak tau menjadi tau.

4. Bagi STIE PERBANAS Surabaya.

Dapat digunakan untuk menambah jumlah pembendaharaan bacaan di perpustakaan STIE perbanas, khususnya para mahasiswa dan mahasiswi. Untuk menambah kajian di bidang perbankan, khususnya tentang garansi.

1.6 Metode Penelitian

Untuk pembahasan yang lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi lingkup permasalahan.

1. Pengertian dan ketentuan bank garansi
2. Prosedur pemberian bank garansi
3. Syarat-syarat pengajuan bank garansi
4. Bentuk jaminan dan cara pengikatannya.
5. Kendala yg dihadapi dan alternative dalam proses pemberian bank garansi
6. Manfaat Bank Garansi, bagi Nasabah maupun Bank

1.7 Proses Pengumpulan Data.

1. Metode Interview (wawancara) adalah suatu teknik pengumpulan data / sistem tanya jawab yang dilakukan antara penulis dengan pihak Bank “X”
2. Metode Pemanfaatan Data Skunder adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengajian atas laporan dan dokumen berdasarkan catatan yang diperoleh dari pihak Bank “X” .
3. Metode Studi Pustaka adalah sistem pengumpulan data dengan cara mempelajari teori-teori dari berbagai buku dan literature yang berhubungan dengan objek yang diteliti

1.8 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Penyusunan tugas akhir ini dibuat agar dengan mudah dapat mengetahui garis besar dari isi masing-masing bab, dengan harapan dapat segera mencari pada bab mulai dari awal. Masing-masing bab membahas masalahnya sendiri-sendiri, namun antara bab yang satu dengan yang lain saling berkaitan.

Adapun sistematika penulis tugas akhir ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang, penjelasan judul rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengamatan serta sistematika tugas akhir

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan membahas pengertian bank, fungsi dan usaha bank, jenis bank, pengertian bank garansi, fungsi dan tujuan bank garansi, pihak dalam garansi, jenis dan manfaat bank garansi, akuntansi untuk bank garansi

BAB III GAMBARAN SUBYEK PENGAMATAN

Menjelaskan secara singkat tentang sejarah berdirinya Bank “X” dan produk serta jasa apa saja yang diberikan di Bank “X”

BANK IV PERUMUSAN MASALAH

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran Bank garansi di Bank “X”, prosedur penerbitan Bank Garansi, peran bank Garansi, serta kendala dan resiko yang ditemui pada saat pelaksanaan pemberian Bank Garansi dan mengatasi hambatan agar tidak terjadi kendala dalam pelaksanaan pemberian Bank Garansi